

Iran Buka Pintu Kerja Sama Bidang Minyak dan Keamanan dengan AS

TEHERAN(IM) - Iran dapat bekerja sama dengan Amerika Serikat (AS) dalam bidang minyak dan keamanan di Teluk, tetapi tidak dengan Israel. Pernyataan itu diungkapkan Menteri Luar Negeri (Menlu) Iran Mohammad Javad Zarif pada Sabtu (23/1).

Hubungan antara Teheran dan Washington memburuk di era pemerintahan mantan Presiden AS Donald Trump, yang pada 2018 menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran 2015 dengan kekuatan dunia. Trump kemudian menerapkan kembali berbagai sanksi yang melumpuhkan ekonomi Iran.

Iran menyerukan tindakan dan "bukan hanya kata-kata" tak lama setelah Joe Biden dilantik sebagai presiden pada Rabu. Biden mengatakan Washington akan bergabung kembali dengan kesepakatan nuklir jika Iran melanjutkan kepatuhan yang ketat. "Menurut pendapat pribadi saya, kami harus mendefinisikan hubungan kami dengan Amerika Serikat. Untuk memberi tahu AS bahwa kami tidak akan bekerja sama dengan Anda dalam masalah Israel dan kami tidak akan setuju dengan Anda," ujar Menlu Mohammad Javad Zarif dalam wawancara dengan koran reformis Etmad.

"Iran tidak akan mengizinkan Anda mencampuri urusan dalam negeri, tetapi kami tidak memiliki masalah untuk bekerja sama dengan Anda dalam masalah minyak. Kami tidak memiliki masalah dalam memastikan keamanan Teluk Persia, meskipun kami percaya bahwa kehadiran asing di Teluk Persia menyebabkan ketidakamanan dan Anda seharusnya tidak berada di sana," papar dia.

Trump selama pemerintahannya menerapkan tekanan yang sangat keras terhadap Iran. Langkah Trump itu dipuji oleh Israel, Arab Saudi dan aliansinya. Adapun Biden lebih memilih pendekatan yang lebih lunak terhadap Iran, terutama dengan mengandalkan perundingan untuk mengendalikannya program nuklir Teheran. ● gul



VAKSI KORONA AZTRAZENECA DI BRASIL

Dokter Estevo Portela menerima vaksin virus corona AstraZeneca/Oxford (COVID-19) di FioCruz Institute di Rio de Janeiro, Brasil, Sabtu (23/1).

UE Mengaku Khawatir dengan Penangkapan Ribuan Demonstran di Rusia

Lebih dari 10 ribu orang berkumpul di sejumlah kota di Rusia untuk memprotes penahanan Navalny dan menuntut pembebasannya segera. Lebih dari 3.000 demonstran kemudian ditangkap oleh otoritas keamanan Rusia.

BRUSSELS (IM)- Uni Eropa (UE) dan negara-negara Eropa menyuarakan keprihatinan mereka atas penahanan ribuan demonstran di Rusia. Mereka yang ditangkap adalah para pendukung tokoh oposisi Rusia, Alexei Navalny.

Total, lebih dari 10 ribu orang berkumpul di sejumlah kota di Rusia untuk memprotes penahanan Navalny dan menuntut pembebasannya segera. Lebih dari 3.000 demonstran kemudian ditangkap oleh otoritas keamanan Rusia.

"Mengikuti kejadian yang berlangsung di Rusia dengan perhatian. Saya menyesalkan penahanan yang meluas, penggunaan kekerasan yang tidak proporsional, memutus koneksi internet dan telepon," kata Menteri Luar Negeri UE, Josep Borrell.

Borrell, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (24/1), mengatakan para Menteri Luar Negeri UE akan

membahas "langkah selanjutnya" tentang masalah tersebut di Dewan Urusan Luar Negeri, esok hari.

Kantor Luar Negeri, Persemakmuran dan Pembangunan Inggris juga menyatakan keprihatinan atas penahanan para demonstran dan terus memantau situasi dengan cermat.

"Kami mendesak pemerintah Rusia untuk menghormati dan mematuhi komitmen internasionalnya pada hak asasi manusia, dan membebaskan warga yang ditahan selama demonstrasi damai," kata pernyataan itu.

Selain Uni Eropa, Amerika Serikat (AS) meminta pihak berwenang Rusia untuk membebaskan pengunjuk rasa dan jurnalis yang ditahan di seluruh Rusia pada demonstrasi yang mendukung kritikus Kremlin, Alexei Navalny. Washington mengatakan, mereka mengancam "taktik keras" Moskwa terhadap demonstran.

"Kami menyerukan pihak berwenang Rusia untuk membebaskan semua yang ditahan karena menjalankan hak universal mereka," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri AS, Ned Price.

Price, seperti dilansir Al Arabiya pada Minggu (24/1), kemudian mendesak Rusia untuk segera membebaskan Navalny, tanpa syarat apapun. Sebelumnya diwartakan, Polisi menahan lebih dari 1.000 orang di Timur Jauh dan Siberia, kemarin, ketika pengunjuk rasa menentang larangan unjuk rasa menuntut pembebasan Navalny.

Navalny meminta para pendukungnya menggelar protes setelah ditangkap akhir pekan lalu ketika dia kembali ke Moskwa untuk pertama kalinya sejak diracun pada Agustus dengan zat saraf tingkat militer. Navalny pernah dirawat di Jerman.

Rekaman video dari Vladivostok menunjukkan polisi anti huru hara mengejar sekelompok pengunjuk rasa di jalan. Adapun pengunjuk rasa di Khabarovsk tetap turun ke jalan meski suhu sekitar minus 14 derajat Celcius. Mereka meneriakkan "Malu!" dan "Bandit!"

Di Moskwa, polisi memasang barikade di sekitar Lapangan Pushkinskaya ketika para pekerja terlibat dalam pemasangan kembali. Upaya itu untuk menggagalkan demonstrasi. Polisi juga menahan beberapa orang yang berkumpul di alun-alun sebelum unjuk rasa.

Kelompok pemantau OVD-Info mengatakan 1000 orang, termasuk di Novosibirsk, telah ditahan dalam demonstrasi.

Di Moskwa, polisi memasang barikade di sekitar Lapangan Pushkinskaya ketika para pekerja terlibat dalam pemasangan kembali. Upaya itu untuk menggagalkan demonstrasi. Polisi juga menahan beberapa orang yang berkumpul di alun-alun sebelum unjuk rasa.

Kelompok pemantau OVD-Info mengatakan 1000 orang, termasuk di Novosibirsk, telah ditahan dalam demonstrasi.

Di Moskwa, polisi memasang barikade di sekitar Lapangan Pushkinskaya ketika para pekerja terlibat dalam pemasangan kembali. Upaya itu untuk menggagalkan demonstrasi. Polisi juga menahan beberapa orang yang berkumpul di alun-alun sebelum unjuk rasa.

Navalny adalah mantan pengacara yang menuduh Presiden Rusia Vladimir Putin memerintahkan pembunuhan.

Dia dapat menghadapi hukuman penjara bertahun-tahun atas kasus hukum yang dia sebut palsu. Putin membantah terlibat dalam penangkapan atau kasus hukumnya.

Pendukung Navalny berharap mereka dapat menunjukkan dukungan anti-Kremlin di jalan meskipun kondisi musim dingin dan pandemi virus corona. Mereka mendesak aparat membebaskan Navalny. Barat telah mendesak Mos-

kow membebaskan Navalny. Ini memicu ketegangan baru dalam hubungan Rusia dan Barat, saat Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden meluncurkan pemerintahannya.

Dalam upaya menggalang dukungan menjelang protes, tim Navalny merilis video tentang istana mewah di Laut Hitam yang mereka duga milik Putin.

Video itu dibantah Kremlin. Hingga Sabtu (23/1), klip video tersebut telah dilihat lebih dari 65 juta kali.

Pihak berwenang telah melarang protes itu sebelum digelar. Polisi telah memenjarakan dua orang pendukung Navalny, termasuk juru bicara Navalny, masing-masing selama lebih dari sepekan.

Sementara itu, Kremlin menunturkan demonstrasi di sejumlah kota di Rusia dilakukan secara ilegal dan mengajak pemuda untuk terlibat di dalamnya adalah langkah yang tidak dapat diterima.

"Satu-satunya sikap yang tepat adalah mendukung kepatuhan terhadap hukum dan melawan organisasi kegiatan yang tidak sah, apalagi upaya untuk menghasut orang muda dan anak-anak untuk mengambil bagian di dalamnya," kata juru bicara Kremlin, Dmitry Peskov, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (24/1). ● tom

Ibu Muda Ini Tembak Mati 5 Anaknya, Bakar Rumah, lalu Bunuh Diri

WASHINGTON (IM) - Seorang Ibu muda asal West Virginia, Amerika Serikat (AS), membakar mati lima anaknya sebelum akhirnya membakar rumahnya dan menembak dirinya sendiri pada bulan Desember 2020. Hal itu disimpulkan pejabat polisi setempat baru-baru ini. Polisi mengatakan Oreanna Myers, 25, meninggalkan catatan bunuh diri di mana dia menulis bahwa dia tidak cukup kuat untuk mengalahkan "iblis", dan meminta maaf atas "kejahatan keji".

Pembantaian mengenikn pada 8 Desember itu menyebabkan tiga putra dan dua anak tiri Myers dari pernikahan suaminya sebelumnya tewas. Anak-anak itu diidentifikasi sebagai Shaun Dawson Bumgarner, 7, Riley James Bumgarner, 6, Kian Myers, 4, Aankyle Nova Myers, 3, dan Haiken Jirachi Myers, 1. Myers menderita depresi dan kesal karena suaminya telah tinggal bersama ayahnya selama dua minggu ketimbang bersamanya dan anak-anak di rumah mereka di luar Williamsburg, di West Virginia. Pejabat Sheriff Greenbrier County, Bruce Sloan, mengatakan penyebab suami korban enggan pulang karena masalah pekerjaan.

Timelincing suram dimulai ketika Myers menjemput dua putranya dari halte bus di penghujung hari sekolah pada Selasa, 8 Desember 2020, dengan garis merah di wajahnya. Menurut saksi kepada penyidik, ketika ditanya oleh anak-anaknya apakah dia berdarah, Myers menjawab bahwa dia yang menggambar. Satu jam kemudian, petugas pemadam kebakaran menanggapi panggilan darurat 911 di rumah keluarga korban dan menemukan bahwa rumah itu sepenuhnya dilalap api. Setelah memadamkan api, mayat-mayat korban Ibu muda itu ditemukan di dalam rumah dengan luka tembak di kepala.

Myers sendiri ditemukan tewas di luar rumah dekat meja, dengan senjata pembunuh tergeletak di sampingnya. Pejabat polisi mengatakan senjata itu tidak otomatis, yang berarti Myers harus mengisi ulang senapan sebelum setiap ledakan mematikan.

Sloan mengatakan pesan teks yang dikirim seminggu sebelum tragedi antara Myers dan suaminya menunjukkan bahwa ketidakhadiran Bumgarner terkait pekerjaan adalah sumber perselisihan sengit antara pasangan itu. "Jangan khawatir tentang potongan ini lagi. Anda tidak akan memiliki apa-apa untuk kembali selain mayat. Anda memilih uang daripada depresi saya. Tidak ada yang peduli mengapa saya harus?" bunyi salah satu pesan teks putus asa yang dikirimkan Myers kepada suaminya.

"Uang akan datang dan pergi, begitu saya pergi, tidak ada yang menggantikan saya. Saya mohon dan menngis minta tolong tetapi tidak pernah mendapatkannya. Ini kesehatan mental saya yang perlu dirawat bantu saya saya tidak peduli lagi."

Myers meninggalkan beberapa catatan kepada suaminya yang menunjukkan kesalahannya. "Saya sangat menyesal Brian," bunyi salah satu catatan. "Saya tidak cukup kuat untuk Anda atau keluarga ini. Kepala begitu.... Saya minta maaf atas kejahatan keji saya. Saya tidak cukup kuat untuk melawan iblis-iblis ini, Snap, Crunch, Boom. Sangat depresi. Jantung mati rasa. Jiwa benar-benar hancur. Saya minta maaf saya mengecewakan Anda. Maaf saya telah mengecewakan anak laki-laki taman kami. Saya sangat menyesal saya tidak cukup kuat. OAM."

"Saya telah menembak semua anak laki-laki di kepala. Saya telah membakar rumah. Saya telah membakar diri saya sendiri di kepala. Saya minta maaf" lanjut catatan Ibu muda tersebut.

"Kesihatan mental ini serius. Saya berharap suatu hari seseorang akan membantu orang lain seperti saya. Kesehatan mental bukanlah untuk dijadikan lelucon atau diabaikan. Ketika seseorang memohon, memohon, berteriak minta tolong, tolong bantu mereka. Anda mungkin saja menyelamatkan satu kehidupan atau lebih banyak nyawa. Terima kasih, OAM," imbu dia. ● gul

Arab Saudi Harapkan Hubungan Sangat Baik dengan Pemerintahan Biden

RIYADH (IM) - Menteri Luar Negeri Arab Saudi Pangeran Faisal bin Farhan Al Saud optimistis kerajaan akan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pemerintahan baru Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden.

Saudi juga akan terus berbicara dengan Washington mengenai kesepakatan nuklir Iran. "Saya optimistis. Arab Saudi telah membangun hubungan historis yang kokoh di mana Saudi bekerja dengan berbagai pemerintahannya. Kami akan terus melakukannya juga dengan Presiden Biden," ungkap Pangeran Faisal bin Farhan Al Saud dalam wawancara dengan Arabiya TV.

Biden berjanji saat kampanye pemilu untuk meninjau kembali hubungan dengan Arab Saudi, negara yang dia gambarkan sebagai "paria" pada 2019. Biden mengatakan dia akan mengambil sikap yang lebih tegas pada catatan hak asasi ma-

nusia (HAM) Saudi dan perang Yaman yang menghancurkan.

Pangeran Faisal mengatakan Riyadh akan terus berkonsultasi dengan Washington sehubungan dengan kesepakatan nuklir Iran.

Amerika Serikat mundur pada 2018 dari kesepakatan nuklir 2015 antara negara-negara besar dan Iran. Sesuai kesepakatan itu, Iran mengabdikan program nuklirnya dengan imbalan keringanan sanksi ekonomi.

"Saya yakin pada dasarnya konsultasi akan mencapai kesepakatan yang solid dan kuat yang memperhitungkan keagagalan Iran untuk mematuhi dengan faktor pemantauan yang kuat untuk memastikan implementasi perjanjian," papar Pangeran Faisal.

Biden mengatakan, jika Teheran melanjutkan kepatuhan ketat dengan perjanjian, Washington juga akan melakukannya.

Arab Saudi dan sekutunya di Teluk, termasuk Uni Emirat Arab, khawatir tentang rudal balistik Iran dan jaringan proksi regional. Mereka mendukung kampanye tekanan maksimum Donald Trump pada Iran. Mereka juga menyambut baik keputusan Trump keluar dari kesepakatan nuklir dan memberlakukan kembali sanksi terhadap Iran.

Mereka mengatakan kali ini mereka harus diikutsertakan dalam setiap negosiasi potensial antara pemerintahan Biden dan Iran mengenai kesepakatan nuklir baru, untuk memastikan hal itu membahas kemampuan rudal dan "aktivitas jahat" Iran.

Menlu Saudi menegaskan kembali sikap kerajaan bahwa memiliki perjanjian damai dengan Israel merupakan syarat penerapan Inisiatif Perdamaian Arab. ● ans

WHO Tetapkan Madinah sebagai Kota Paling Sehat di Dunia

JEDDAH (IM)-Madinah di Arab Saudi ditetapkan sebagai salah satu kota paling sehat di dunia oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Kota suci kedua bagi umat Islam tetapak Madinah itu mendapat status tersebut setelah tim WHO melakukan penilaian, memastikan Madinah memenuhi semua standar global yang diperlukan sebagai kota sehat. Madinah diyakini sebagai kota pertama di dunia berpopulasi lebih dari 2 juta jiwa yang diakui sebagai kota paling sehat sesuai standar WHO.

Sebanyak 22 organisasi pemerintah, komunitas, lembaga amal, serta relawan di Madinah membantu mempersiapkan status Kota Sehat Madinah. "Kota yang sehat adalah kota yang terus-menerus menciptakan dan meningkatkan lingkungan fisik dan sosial dan memperluas sumber daya masyarakat yang memungkinkan penduduk saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan semua fungsi kehidupan dan berkembang secara maksimal," bunyi pernyataan WHO, dikutip dari Arab News, Minggu (24/1).

Program Kota Sehat Madinah juga menggandeng Universitas Taibah yang mencatat semua persyaratan dan prosedur pemerintah berdasarkan aturan, bukti, serta prosedur bertaraf global, melalui platform elektronik. Ini membantu tim WHO dalam memberikan penilaian. Program Kota Sehat Madinah merevisitas masyarakat dengan mendirikan badan amal khusus serta memberikan dukungan melalui berbagai proyek berkualitas bekerja sama dengan lembaga pemerintah.

WHO juga merekomendasikan agar universitas memberikan pelatihan kepada instansi di kota lain yang berminat mengikuti program kota sehat. Sebuah komite dipimpin direktur Universitas Taibah, Abdul Aziz Assarani, mengawasi 100 anggota 22 badan pemerintah, sipil, lembaga amal, dan relawan. ● ans



UNJUK RASA PENDUKUNG OPOSISI RUSIA

Orang-orang menghadiri unjuk rasa untuk mendukung pemimpin oposisi Rusia yang dipenjarakan Alexei Navalny di Moskwa, Rusia, Sabtu (23/1).

NATO Desak Rusia Perpanjang Perjanjian Kontrol Senjata dengan AS

BRUSSELS (IM) - NATO mendesak Rusia untuk memperpanjang Perjanjian Pengurangan Senjata Strategis Baru (New START) dengan Amerika Serikat (AS). NATO meminta Rusia untuk segera merespon secara resmi usulan AS untuk memperpanjang perjanjian kontrol senjata itu selama lima tahun ke depan.

"Saya menyambut baik pengumuman Presiden AS, Joe Biden dan niatnya untuk mengupayakan perpanjangan perjanjian New START," kata Sekretaris Jenderal NATO, Jens Stoltenberg. Baca juga: Rusia Sambut Baik Usulan Biden Perpanjang Perjanjian New START

"Saya telah berulang kali menyatakan bahwa kita tidak boleh berakhir dalam situasi di mana kita tidak memiliki kesepakatan, tidak ada batasan apa pun pada jumlah hulu ledak nuklir," sambung dia, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (24/1).

Dia mengatakan perjanjian New START tidak boleh dibiarkan berakhir seperti perjanjian kontrol senjata lainnya dan semua sekutu NATO mendukung perjanjian New START. "Karena itu, perpanjangan perjanjian New START bukanlah akhir. Ini harus menjadi awal dari upaya baru untuk memperkuat kontrol senjata internasional untuk melihat bagaimana kami dapat mencapai lebih banyak sistem senjata, dan juga mencakup lebih banyak negara, misalnya, Tiongkok," kata Stoltenberg.

Sebelumnya, Kremlin telah menyatakan bahwa mereka menyambut baik proposal Biden untuk memperpanjang perjanjian kontrol senjata nuklir terakhir yang tersisa antara kedua negara itu, yang akan berakhir dalam waktu kurang dari dua minggu.

Juru bicara Presiden Rusia Vladimir Putin, Dmitry Peskov, mengatakan bahwa Rusia berdiri untuk memperpanjang pakta dan menunggu untuk melihat rincian proposal AS. ● gul



JAM MALAM DI AMSTERDAM - BELANDA

Seseorang mengendarai sepeda selama jam malam saat wabah virus corona (COVID-19) di Amsterdam, Belanda, Sabtu (23/1/2021).